

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Dengan demikian, apapun yang dilakukan oleh guru harus berpedoman pada aturan terutama harus berdasarkan kurikulum di sekolah tempat mengajar. Terutama dalam penyusunan silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran serta perangkat pembelajaran lainnya.

Mata pelajaran kewarganegaraan memiliki fungsi dan diharapkan berperan, setra tanggung jawab yang sangat penting dalam mempersiapkan calon warga negara yang akan memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peran serta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan kecintaan terhadap tanah air.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang inovatif untuk menyiapkan warga negara yang cerdas, kritis, rasional, dan kreatif dalam era global ini. Agar kompetensi siswa dapat meningkat maka perlu

pemilihan model pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran tidak terlepas dari situasi kondisi siswa sebagai pembelajar, lingkungan tempat siswa belajar, dan sumber belajar yang tersedia.

Sehubungan dengan hal di atas, maka pendidikan kewarganegaraan dapat berfungsi sebagai materi pembelajaran yang dapat membentuk karakter bangsa. Sehingga dalam materi pembelajaran PKn diajarkan materi tentang budaya bangsa yang pada akhirnya dapat membentuk pribadi yang berkarakter mencintai bangsa. Hal ini dimaksudkan agar setiap peserta didik memiliki karakter baik dalam pembelajaran.

Terkait dengan hal tersebut, diharapkan guru dapat membantu siswa dalam memahami setiap materi pembelajaran yang diajarkan. Tapi hal ini tidak dapat terjadi dengan begitu saja mengingat pembelajaran adalah hal yang sangat kompleks. Pendidikan atau pembelajaran adalah hal yang terkait dengan bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran.

Dewasa ini, metode pembelajaran terus dikembangkan untuk menemukan metode baru dalam pembelajaran dengan tujuan agar pembelajaran lebih inovatif dan berkualitas. Dengan demikian muncul metode seperti pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*. *Cooperative learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran kooperatif adalah metode belajar kelompok. Metode kerja kelompok digunakan sebagai alternatif untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini dimana hasil belajar

siswa terutama pada materi berorganisasi masih rendah. Hal ini bukanlah tanpa alasan, karena masalah yang terjadi di kelas adalah hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan oleh guru dalam hal ini materi pokok berorganisasi. Berdasarkan hasil observasi maka ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, ada 14 atau 77,77% siswa belum tuntas atau mendapatkan nilai dibawah KKM 7,0.

Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang masih rendah, disebabkan beberapa hal diantaranya, siswa tidak memiliki ketertarikan terhadap materi tersebut, siswa belum mendapatkan penjelasan yang memadai, guru tidak memberikan motivasi belajar terhadap siswa, sehingga siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar yang pada akhirnya dapat membuat hasil belajar siswa menjadi rendah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Pada Materi Pokok Berorganisasi Dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok Kecil Dikelas V SDN No. 36 Kota Selatan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Guru masih menggunakan metode ceramah, tapi tidak ada tanya jawab.
- b. Guru tidak membentuk diskusi kelompok kecil.
- c. Pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini “Apakah dengan menggunakan metode kerja kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada materi pokok berorganisasi di kelas V SDN No. 36 Kota Selatan?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Sebagai alternatif pemecahan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan diskusi kelompok kecil dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membentuk siswa kedalam beberapa kelompok kecil
- b. Membagikan materi kepada siswa untuk didiskusikan
- c. Guru memandu/membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok kecil
- d. Siswa melaporkan hasil kegiatan diskusi
- e. Evaluasi

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pkn pada materi pokok berorgansasi dengan menggunakan metode kerja kelompok kecil di kelas V SDN No. 36 Kota Selatan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian tindakan kelas ini, maka penelitian ini diharapkan tidak hanya berdampak bagi siswa, namun juga diharapkan berdampak atau bermanfaat bagi guru dan sekolah pada umumnya, lebih lanjut dapat di uraikan sebagai berikut:

#### 1.6.1 Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat berdampak positif bagi siswa terutama dari segi peningkatan hasil belajar serta diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan siswa dapat mengukur level kemampuannya, sehingga dapat melakukan perbaikan kearah yang lebih baik.

#### 1.6.2 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk memilih metode maupun teknik yang tepat dalam pembelajaran PKn di kelas.

#### 1.6.3 Bagi Sekolah

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di sekolah yang menjadi tempat penelitian.

#### 1.6.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kerangka berfikir serta melatih sikap berfikir ilmiah dalam memecahkan masalah, khususnya masalah yang terjadi pada mata pelajaran PKn dikelas V SDN No 36 Kota Selatan.